

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dalam sistem Among orientasi pendidikan adalah peserta didik, yang dalam terminology baru disebut *student centered*. Di dalam sistem ini pelaksanaan pendidikan lebih didasarkan pada minat dan potensi apa yang perlu dikembangkan pada anak didik, bukan pada minat dan kemampuan apa yang dimiliki oleh pendidik. Pendidik memahami peserta didik, pengalaman, kemampuan, dan prestasinya dan mampu menggunakan metode dan media yang bervariasi dalam mengajar dan membentuk kompetensi peserta didik.
2. Dari ketiga prinsip dari seorang pendidik dari aspek sistem among, ketiganya memiliki kesesuaian dengan pendidikan Islam, dimana *Ing Ngarso Sung Tuladha* yaitu pendidik sebagai suri tauladan bagi anak didiknya hal ini selaras dengan Quran surah Al-Ahzab ayat 21 yang didalamnya Rasulullah SAW. Sebagai suri tauladan yang baik. Kemudian prinsip kedua yaitu *Ing Madya Mangun Karsa* yaitu sebagai pendidik berada di tengah-tengah anak didik dan selalu memotivasi anak didik agar menjadi pribadi lebih baik. Dan yang terakhir *Tut Wuri Handayani* yakni seorang guru berada di belakang sebagai pendorong dan membebaskan anak didiknya untuk tumbuh sesuai dengan hasrat dan kehendaknya dan ini sesuai dalam surah al-baqarah ayat 256 yang berisi kebebasan dalam beragama, dan menurut penulis hal ini memiliki kesamaan dalam pendidikan Islam.
3. Setelah mengkaji beberapa poin pembahasan mengenai Konsep sistem among Ki Hajar Dewantara dengan pendidikan Islam, maka terdapat kesimpulan

bahwa dari yang diteliti, masing-masing konsep memiliki hubungan yang relevan. Adapun point yang relevan yaitu pengertian, tujuan, metode, pendidik, dan peserta didik.

B. Saran

Penelitian tentang sistem among Ki Hajar Dewantara masih jarang dilakukan. Ada dua saran yang ingin dikemukakan oleh peneliti yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu bagi peneliti berharap agar penelitian selanjutnya dapat mengembangkan lebih baik lagi agar dapat menggali nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara terutama mengenai sistem among. Karena manusia selalu berkembang dalam ruang dan waktu, oleh karena itu penelitian tentang sistem among Ki Hajar Dewantara perlu dikaji lebih lanjut.